

Pengolahan Persampahan dan Bank Sampah Kelurahan Betungan Kota Bengkulu

Onsardi¹, Merta Kusuma^{2*}, Ade Tiara Yulinda³, Rina Yuniarti⁴, Saparudin Saroni⁵, Tezar Arianto⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Corresponding Author: mertakusuma99@gmail.com

Abstract. The implementation of this community service activity took the form of training on the use of digital marketing conducted by FEB and FKIP Biology lecturers at UM Bengkulu with community participants managing the Betungan sub-district waste bank. Previously, partners marketed waste bank handicrafts offline, namely by displaying them in the waste bank window only. Training participants are able to operate smartphones for internet access. This means that these community service partners are not completely unfamiliar with technological developments, especially the use of smartphones and social media. Based on the results of interviews, several participants have made online purchase transactions and have Instagram, Facebook and WhatsApp accounts.

Keyword: *Analysis of the condition, Innovation, and Digital marketing*

Abstrak. Pengabdian kepada Masyarakat dalam pelaksanaan dapat dilakukan dengan baik, melalui tahapan: 1) Analisis terhadap kondisi mitra pengabdian diperlukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra agar pelaksanaan kegiatan pengabdian tepat sasaran dan dapat menyelesaikan permasalahan atau kesulitan yang dihadapi mitra. mitra, 2) Tim pelaksana menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan untuk mendapatkan persetujuan dari bank sampah kecamatan Betungan, 3) Tim pelaksana menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 4) Pelaksanaan pelatihan pemanfaatan digital pemasaran di bank sampah kecamatan Betungan Peserta melaksanakan kerja praktek dengan menggunakan smartphone (install aplikasi yang akan digunakan pada kegiatan ini yaitu Instagram, WhatsApp Business dan Facebook.

Kata Kunci: *Analisis kondisi, Inovasi dan Digital marketing*

1. Pendahuluan

Sampah merupakan masalah yang dihadapi hampir seluruh Negara di dunia. Tidak hanya di Negara-negara berkembang, tetapi juga di negara-negara maju, sampah selalu menjadi masalah. Rata-rata setiap harinya kota-kota besar di Indonesia menghasilkan puluhan ton sampah. Bank sampah merupakan salah satu cara untuk mengurangi tumpukan sampah di sekitar masyarakat. Penyelesaian masalah sampah ini tentunya dengan berpegang pada prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung yang juga disebut nasabah memiliki buku tabungan dan dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang ditabung ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang nantinya akan dijual di pabrik yang sudah bekerja sama. Sedangkan plastik kemasan dibeli ibu-ibu PKK setempat untuk didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan.

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (Reuse, Reduce, Recycle) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat dengan pola insentif ekonomi. Berpartisipasi dalam program bank sampah berarti telah memiliki perilaku daur ulang. Bank sampah diharapkan menjadi sebuah gerakan dari masyarakat untuk mengelola sampah. Melalui bank sampah, potensi timbulan sampah sudah bisa dikurangi sejak dari rumah tangga. Bank Sampah Kelurahan Bentungan menerima sampah dari masyarakat. Beberapa jenis sampah dapat didaur ulang dan digunakan kembali. Bank sampah dapat mengolah sampah menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual jika sudah diubah menjadi bentuk lain yang berguna bagi masyarakat. Oleh bank sampah daerah kelurahan betungan, beberapa jenis sampah diolah menjadi barang kerajinan tangan yang memiliki nilai jual. Sampah yang telah dipilah bisa diubah menjadi tas, dompet, tempat gelas, taplak meja, tikar dan pot bunga. Selama ini produk kerajinan tangan yang dibuat oleh bank sampah hanya dipajang di etalase saja, sehingga peminatnya tidak banyak.

Inovasi dalam mengedukasi masyarakat Kelurahan Betungan Kota Bengkulu tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Tujuan dari program sosialisasi dan edukasi peduli lingkungan ini adalah untuk mendorong seluruh lapisan

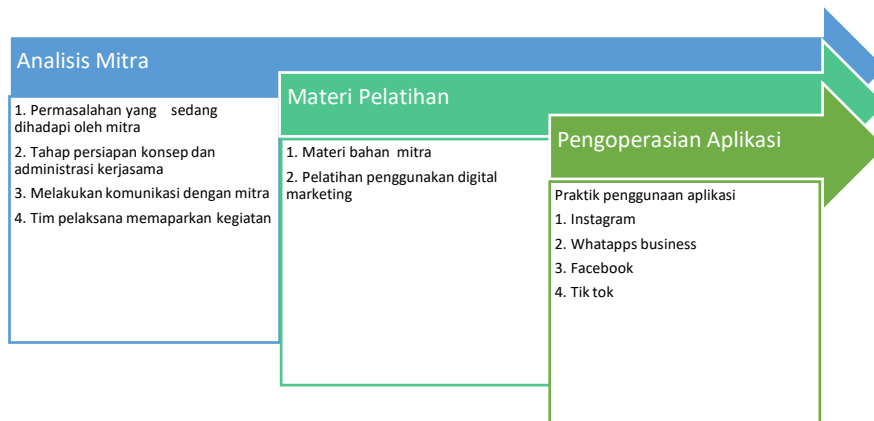
masyarakat untuk berkontribusi aktif dalam melestarikan lingkungan. Inovasi yang digunakan dan diterapkan dalam membatasi sampah di Kelurahan Betungan Kota Bengkulu menjadi faktor krusial dalam mencapai keberhasilan penyelesaian pengelolaan sampah. Dalam upaya mengurangi pengaruh negatif sampah terhadap lingkungan, kota ini telah mengadopsi sejumlah inovasi inventif dan efisien. Inovasi pembatasan sampah yang digunakan dan diterapkan antara lain; Pemakaian tas belanja pakai ulang dan Sedotan pakai ulang penggunaan kantong belanja dan sedotan yang dapat digunakan kembali merupakan perkembangan yang sangat positif. Dengan memberi konsumen pilihan untuk menggunakan tas dan peralatan yang dapat digunakan kembali.

Digital marketing adalah penggunaan internet untuk promosi produk. Tujuan utama dari digital marketing adalah untuk mempromosikan merek, membentuk preferensi dan meningkatkan traffic penjualan melalui beberapa teknik pemasaran digital. Istilah lain dari digital marketing adalah *online* marketing atau internet marketing. Jenis digital marketing yaitu *website*, sosial media marketing, *search engine* atau mesin pencarian, email marketing, dan iklan secara *online*. Contoh platform digital marketing yang bisa digunakan oleh UMKM adalah *Google My Business*. UMKM yang bergerak di bidang kuliner juga bisa memanfaatkan *platform* ojek online seperti *Go Food* dan *Grab Food*. *Marketplace* seperti Tokopedia, Bukalapak, *Shopee*, Lazada juga bisa digunakan untuk mempromosikan produk UMKM Digital marketing bukanlah hal baru. Saat ini sudah banyak masyarakat dan perusahaan yang memanfaatkannya untuk menunjang bisnis. Ada banyak platform yang bisa digunakan untuk mempromosikan produk secara *online* melalui internet. *Instagram*, *Facebook*, *Whatsapp* dan platform marketplace sering digunakan untuk promosi produk secara *online*. Digital marketing sudah dimanfaatkan perusahaan besar untuk meningkatkan profit penjualan. Digital Marketing memberikan manfaat yang lebih banyak bagi pelaku UMKM antara lain, jangkauan pemasaran yang semakin luas (unlimited market), efisiensi biaya, bekerja 24 jam. Ada banyak sekali channel online marketing yang dapat digunakan sebagai online marketing, salah satunya adalah sosial media Instagram. Sudah banyak UMKM sukses yang menjalani bisnisnya didunia internet.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini perlu adanya metode pelaksanaan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Analisa kondisi mitra pengabdian kepada masyarakat diperlukan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi tepat sasaran dan dapat menyelesaikan permasalahan ataupun kesulitan yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya adalah tahap persiapan konsep dan administrasi kerjasama. Pada tahapan ini, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan komunikasi dengan mitra. Tim pelaksana memaparkan kegiatan apa yang akan dilakukan untuk mendapatkan persetujuan dari pihak bank sampah kelurahan betungan.
2. Tahap berikutnya adalah pembuatan materi pelatihan. Pada tahap ini, tim pelaksana menyusun materi yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Materi bahan ajar dibuat berdasarkan permasalahan yang telah didapat sebelumnya. Sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan, materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan mitra. Pelaksanaan pelatihan menggunakan digital marketing pada bank sampah Kelurahan Betungan ini dilakukan secara offline di Hotel Santika. Pada pelatihan ini para peserta melakukan praktikum menggunakan smartphone. Sebelumnya peserta diminta untuk menginstall aplikasi yang akan digunakan pada kegiatan ini, yaitu Instagram, Whatsapp Business dan Facebook. Materi diberikan dalam bentuk Powerpoint dan video sehingga peserta dapat mempelajari lagi materinya kapanpun. Pada pelatihan digital marketing ini, selain penyampaian materi yang sudah disiapkan sebelumnya juga dilakukan sesi tanya jawab agar peserta lebih memahami materi yang disampaikan.
3. Selesai pelatihan panitia memberikan kuisisioner kepada seluruh peserta untuk mengetahui hasil pelatihan dan dapat dilakukan evaluasi dari pelatihan yang telah dilakukan. Kuisisioner yang digunakan bersifat tertutup sehingga peserta hanya bisa memilih jawaban yang telah disediakan.



Gambar. 1 Metode Pelaksanaan PkM

3. Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, berupa pelatihan pemanfaatan sampah, inovasi produk dan digital marketing yang dilakukan oleh Dosen FEB dan FKIP Prodi. Biologi Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan peserta masyarakat pengelola Bank Sampah kelurahan Betungan. Sebelumnya mitra memasarkan hasil kerajinan tangan bank sampah secara *offline* yaitu dengan cara memajang di etalase bank sampah saja. Peserta pelatihan sudah mampu mengoperasikan *smartphone* untuk akses internet. Hal ini berarti mitra pengabdian kepada masyarakat ini tidak sepenuhnya awam terhadap perkembangan teknologi terutama penggunaan *smartphone* dan sosial media. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa peserta sudah pernah melakukan transaksi pembelian secara online dan memiliki akun *Instagram*, *Facebook*, *Whatsapp Business*, *Tik Tok* dan *Youtube*

Beberapa peserta sudah mengetahui bagaimana menggunakan *Instagram*, *Facebook*, *Whatsapp Business*, *Tik Tok* dan *Youtube* untuk bisnis namun perlu dibimbing untuk menggunakan *platform* tersebut untuk tujuan promosi usaha. Memberi penjelasan tentang aplikasi yang dipakai, narasumber memberikan alur jualan *online*. Mulai dari pembeli memesan produk, penjual menghitung total yang harus dibayar, sampai dengan penjual mengirim barang ke alamat pembeli. Aplikasi pertama yang diajarkan yaitu *facebook fanspage*.

Gambar. 2. Inovasi Produk Olahan Sampah Kelurahan Betungan Kota Bengkulu



Praktikum Pelatihan



Hasil Olahan Sampah Plastik

4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan baik, masyarakat kelurahan betungan dapat mendaur ulang, dapat mengelolah sampah menjadi inovasi produk dan peserta telah memiliki kemampuan menggunakan digital marketing untuk mempromosikan produk bank sampah secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan digital marketing pada UMKM sebagai penunjang kegiatan promosi dan pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88-92.
- Arianto, T., Mulyono, S., Arta, I. P. S., & Chaniago, S. (2021, June). Increasing Vocational Education Decisions Through Social Media, and Price Reduction Through Brand Trusts. In *2nd Annual Conference on blended learning, educational technology and Innovation (ACBLETI 2020)* (pp. 390-395). Atlantis Press.
- Arianto, T., Kusuma, M., Junaidi, A., Ranidiah, F., & Yulinda, A. T. (2023). Arrangement Of Culinary Village Tourism Lemang Tapai River Rupert Bengkulu City. *Jurnal Solusi Masyarakat (JSM)*, 1(1), 87-94.
- Naningsih, N., Handayani, S., Yuniningsih, T., Suriadi, S., Sangkala, M., Kasmawaru, K., & Abaharis, H. (2023). Msdm (Sdm Era Digital). Msdm (Sdm Era Digital).
- Rahayu, H., Sismanto, A., & Arianto, T. (2020). The Effect Of Prices, Product Reviews, Ease Of Use, And Security Of Transactions On Purchasing Decisions Online In Shopee Pengaruh Harga, Ulasan Produk, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Shopee. *J. Bima (Business, Manag. Accounting)*, 1(1), 34-48.
- Oktavia, C. S., Yuniarti, R., Finthariasari, M., Hartati, M. S., & Hernadianto, H. (2022). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidomulyo Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam.
- Yumini, Z., Fransisco, P. N., Putri, M. A. E., Ichsan, N., Marfuatun, R. D. M. S., & Arianto, T. (2022). Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Cair Sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Dan Pemanfaatan Pekarangan Rumah Di Desa Sidoluhur Dusun 7.
- Yusmaniarti, Y., Husaini, H., Duffin, D., & Ibrahim, A. (2024). Pelatihan Vokasi Pengelolaan Sampah Dan Manajemen Bank Sampah Di Kpp “Bahari Jaya”. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 693-703.
- Wijayanto, G., Yuniarti, R., Suwandana, I. M. A., Desembrianita, E., & Kurniawan, R. (2023). Membangun Budaya Inovasi Dalam Umkm: Pelatihan Dan Pendampingan Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Responsivitas Terhadap Pelanggan. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 191-202.